Langkah Awal Konstruktif Bagi Pengusaha Pemula

Nur Kusumawati

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
nurkusumawati@protonmail.com

Membangun bisnis adalah salah satu cara terbaik untuk mencapai kebebasan finansial, pemenuhan, dan dampak positif di dunia secara bersamaan. Tapi itu tidak berarti itu mudah. Seperti yang akan dikatakan oleh para pengusaha sukses, butuh banyak kerja keras dan pengorbanan untuk membangun bisnis. Sebagian besar pengusaha mengalami kemunduran, frustrasi, dan pengalaman belajar bertahun-tahun yang gagal sebelum mereka mencapai kesuksesan. Berikut adalah beberapa wawasan langkah awal untuk membantu anda menjalankan bisnis wirausaha pemula.

Cintai Apa yang Kamu Lakukan

Dunia dan masyarakat membutuhkan kewirausahaan (Setyawati, Purnomo, Irawan, Tamyiz, & Sutiksno, 2018). Jalan menuju kesuksesan menuju mimpi apa pun adalah yang paling sulit. Jauh lebih mudah jika Anda

bersemangat dengan tujuan bisnis Anda. Jika Anda tidak menyukai apa yang Anda lakukan, sangat sulit untuk menjadi sukses. Ini pada gilirannya membantu Anda tetap positif menjaga optimisme Anda dan sekali itu hilang, itu selesai (Wrights, 2016).

Naluri Anda Adalah Milik Anda

Perjalanan kewirausahaan diisi dengan keputusan tepat waktu, besar atau kecil, yang dapat memiliki dampak besar pada bisnis Anda ke depan. Saat waktu keputusan, mudah untuk kewalahan oleh semua kebisingan. Belajarlah untuk mempercayai firasat Anda: ini adalah sekutu terbaik Anda dan aset paling berharga. Untuk memfasilitasi pengambilan keputusan, juga berguna untuk memiliki serangkaian nilai dan prinsip panduan yang dapat Anda andalkan, terutama di saat-saat sulit. Ini akan membantu Anda tetap selaras ketika jalan menjadi bergelombang dan keputusan menjadi lebih sulit (Mérineau, 2017).

Ambil Langkah Kecil Nyata

Jarang sekali berhasil melompati semua. Ada beberapa kisah sukses mengenai individu yang menginvestasikan semuanya sekaligus dan berhasil dalam waktu enam bulan hingga beberapa tahun. Namun, kisah sukses itu jarang terjadi. Manajemen risiko untuk setiap startup adalah faktor penting, dan

keseimbangan adalah kuncinya. Jika Anda mengambil risiko kecil di awal, lebih mudah untuk menyerap kerugian. Mereka akan memberikan pelajaran yang produktif dan penting (Reynolds, 2016).

Digerakkan Kekuatan Illahi

Tips mengelola institusi pendidikan wirausaha adalah niat mendidik dan berjuang karena Allah ta'ala. Niscaya rintangan sebesar apapun akan terasa ringan dihadapan kita (Yuniarti, Kautsari, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Wirausaha senantiasa harus selalu berpegang teguh pada sifat yang dimiliki oleh Rasul yaitu jujur, amanah, fathana, siddiq selain itu juga harus bermodal ikhlas, karena Allah ingin agamanya itu di amalkan (Munjidah, Zannah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Pemimpin wirausaha harus seperti Ilmu Nahwu dalam Bahasa Arab yaitu harus bisa Marfu' (dhummah) dan Manshub (fathah), jangan seperti Majrur dan Majzum (Maula, Mufidah, Rosyidah, & Purnomo, 2017; Qori'ah, Sholikhah, Purnomo, & Rosyidah, 2017).

Tidak Ada Tim, Tidak Ada Tenaga

Tidak peduli seberapa berbakatnya Anda, Anda tidak dapat melakukan semuanya sendirian. Kami menganggap diri kami seorang generalis yang

hebat tetapi kami menyadari sejak awal bahwa tidak mungkin bagi kami untuk mencapai tujuan kami sendiri. Ada alasan mengapa investor lebih suka berinvestasi dalam tim vs individu. Tim hebat menciptakan produk hebat. Dan produk hebat menciptakan perusahaan hebat. Kewirausahaan adalah permainan yang sulit. Mental dan fisik. Anda akan memiliki lebih banyak tenaga untuk menyeberangi padang pasir dengan tim yang solid di sisi Anda. Dan rekan pendiri Anda dapat menyeimbangkan kelemahan Anda, dan sebaliknya. Sangat sulit untuk mempertahankan bakat di masa-masa awal. Anda tidak bisa menunggu muncul kebutuhan untuk benar-benar mulai merekrut. Kereta bergerak terlalu cepat dan Anda bisa berakhir dengan kandidat terbaik kedua (yang bisa lebih membahayakan bisnis Anda daripada kekurangan staf (Mérineau, 2017)).

Berikan Motivasi Diri

Berapa kali Anda pernah mendengar perusahaan mencari orang yang pemula?. Ini hanya kata mewah bagi mereka yang tidak membutuhkan pengawasan terus-menerus. Jika Anda mendekati setiap hari dengan antusias memulai tugas-tugas Anda dan dapat tetap cukup termotivasi untuk melihatnya, Anda akan sukses. Anda tidak dapat menjalankan bisnis jika Anda tidak memiliki

dorongan untuk melakukan pekerjaan atau mengatasi masalah. Keterampilan kepemimpinan Anda harus memandu bisnis Anda. Suatu hari ketika Anda memiliki karyawan mereka akan melihat Anda sebagai contoh. Penting untuk mengembangkan kebiasaan ini saat Anda masih muda, jangan menunggu untuk diminta mengerjakan pekerjaan rumah Anda atau mengambil piring Anda dari meja. Jadikan kebiasaan untuk bertanya bagaimana Anda dapat membantu. Pemimpin yang bermotivasi diri, menjadikan wirausaha terbaik (Emerson, 2017).

Tidak Ada Peluru Ajaib

Pintasan hanya ada di keyboard, maaf. Tidak peduli seberapa cepat dan keras Anda bekerja, segala hal membutuhkan waktu (penjualan, kemitraan, rekrutmen, dll.). Itulah mengapa sangat penting bagi Anda untuk memilih ide dan industri yang benar-benar Anda sukai. Jika Anda tidak berada di dalamnya untuk jangka panjang, Anda akan gagal untuk memiliki kesabaran dan ketahanan untuk melewati rasa sakit yang tumbuh yang menyaring calon pengusaha dari yang asli (Mérineau, 2017). Bijaksana dan pantang menyerah dalam belajar dan berwirausaha adalah kunci kesuksesan hidup dan wirausaha (Nahdiyah, Amrina, Purnomo, & Rosyidah, 2017).

Gunakan Blok Waktu - Ketahui Saat Anda Paling Produktif

Jika Anda kesulitan fokus atau memprioritaskan tugas, blok waktu mungkin jawabannya. Ini adalah blok mini dari waktu yang dijadwalkan sepanjang hari Anda. Selama setiap blok, Anda fokus pada satu tugas yang sangat spesifik dan mengabaikan yang lainnya. Ini memungkinkan efisiensi maksimum dan memastikan Anda mencoret semua item prioritas untuk hari itu. Bagi kami, kami menyadari kami paling produktif di pagi hari, jadi kami memastikan bahwa kami bekerja lebih awal untuk memprioritaskan jam produktif kami. Misalnya, kami menjadwalkan panggilan konferensi untuk sore harinya (DiScala, 2017).

Fokus

Untuk pemilik bisnis pertama kali, penting untuk tidak terganggu atau dilacak. Pengusaha baru selalu merasakan dorongan untuk melompat pada setiap peluang yang mungkin muncul. Nah, peluang selalu datang dengan menyamar, mereka bisa bermanfaat dan sekaligus perangkap. Hindari memfokuskan upaya Anda pada banyak usaha. Menyulap banyak tugas akan menghabiskan Anda dan membatasi efektivitas dan produktivitas Anda untuk bisnis yang tepat. Faktanya, aturan sederhana,

lakukan satu hal dengan sempurna dan jangan 5 atau 10 usaha yang buruk (Kleim, 2018).

Menerapkan Akuntabilitas

Sungguh menakjubkan bagaimana akuntabilitas publik dapat memotivasi kami. Tetapkan tujuan, meskipun itu hanya daftar pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk hari / minggu. Kemudian, bagikan dengan rekan kerja, teman, atau tim Anda. Mengetahui bahwa Anda harus melaporkan kembali dan menjawab untuk tidak memenuhi tujuan-tujuan tersebut dapat menambah motivasi tambahan yang Anda butuhkan untuk mencapai tujuan tersebut (DiScala, 2017).

Mendidik Diri Sendiri Setiap Hari

Pendidikan wirausaha bertujuan menyampaikan ilmu dan mentransformasi orang lain menjadi pengusaha yang lebih baik (Fidiana, Istiana, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Edupreneur atau educational entrepreneur berasal dari dua kata yaitu education bermakna pendidikan dan entrepreneur bermakna pengusaha atau wirausahawan (Purnomo, 2017). Belajar adalah bagian dari menjadi wirausaha. Anda mungkin memiliki gagasan bahwa Anda tahu segalanya, tetapi Anda tidak. Sangat menyenangkan untuk mempelajari hal-hal baru tentang cara menjalankan

bisnis Anda. Cari pakar dan pebisnis yang berbagi ide serupa dengan Anda dan belajarlalah dari mereka. Percayalah, masing-masing dari mereka memiliki keterampilan khusus yang dapat Anda pelajari dan menjadi lebih baik. Selain itu, pelajari seni menyimak dan perhatikan baik-baik pengusaha lain yang sukses. Pelajari bagaimana mereka menjalankan bisnis mereka dan membangun kerajaan dari sana (Kleim, 2018).

References

- DiScala, J. (2017). 8 Essential Productivity Tips for the Busy Entrepreneur. Retrieved May 13, 2019, from <https://www.inc.com/john-discala/8-essential-productivity-tips-for-busy-entrepreneur.html>
- Emerson, M. (2017). 8 Habits to Become a Successful Young Entrepreneur. Retrieved May 30, 2019, from <https://succeedasyourownboss.com/8-habits-become-successful-young-entrepreneur/>
- Fidiana, W., Istiana, Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MINU Waru 2 Insan Berkilau Cahaya Manfaat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Kleim, M. (2018). Top 10 Tips For First-Time Entrepreneurs Willing To Be Successful. Retrieved May 29, 2019, from <https://smallbizsense.com/10-tips-for-first-time-entrepreneurs/>

- Maula, I., Mufidah, F. I., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). SD Antawirya Islamic Javanese School Mother is Culture. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Mérineau, É. (2017). 17 tips for first-time entrepreneurs in 2017. Retrieved May 25, 2019, from <https://medium.com/@etiennemerineau/17-tips-for-first-time-entrepreneurs-in-2017-e98cda59aa41>
- Munjidah, A., Zannah, I. P. N., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). MI Thoriqussalam Berpegang Kepada Rosul. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Nahdiyah, K., Amrina, S., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SD Taman Pendidikan Islam Porong Iman Kuat Bekal di Akhirat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2017). Pengertian Edupreneur. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8fnu6>
- Qori'ah, S., Sholikhah, S. A., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). Progresif Bumi Sholawat dengan Kebenaran Semua Pasti Ada Jalan. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Reynolds, C. (2016). 8 Tips For Becoming a Successful Entrepreneur. Retrieved June 7, 2019, from <https://www.business2community.com/strategy/8-tips-becoming-successful-entrepreneur-01567069>

- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A Visual Trend of Literature on Ecopreneurship Research Overviewed within The Last two Decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/a-visual-trend-of-literature-on-ecopreneurship-research-overviewed-within-the-last-two-decades-7468.html>
- Wrights, J. (2016). 5 Tips on Becoming a Successful Entrepreneur-Tactics That Can Help Your Business Grow. Retrieved May 15, 2019, from <https://www.entrepreneur.com/article/281490>
- Yuniarti, D., Kautsari, M. F., Sholichah, F., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SMP SMA Al-Amin Ponpes Bahrul Hidayah Serahkan pada Allah Ta'ala. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.